



PEMERINTAH KOTA PEKALONGAN  
DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN

Jalan Singosari Nomor 2 Kota Pekalongan, Provinsi Jawa Tengah  
Kode Pos 51111 Telepon (0285) 422581 Faksimile (0285) 422581  
Pos-el: dinperkim.pekalongankota@gmail.com Laman: <https://dinperkim.pekalongankota.go.id/>

REKAPITULASI PENYAMPAIAN  
LAPORAN HARTA KEKAYAAN APARATUR NEGARA (LHKAN)

Pekalongan, 11 Maret 2026

Nomor : B/083/700/2026  
Lampiran : 1 bendel  
Hal : Rekapitulasi Penyampaian LHKAN

Yth. Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi  
di  
Tempat

Menindaklanjuti Surat Edaran Menteri PANRB Nomor 02 Tahun 2023 dalam rangka meningkatkan integritas dan komitmen seluruh Aparatur Negara dalam rangka mendukung upaya pencegahan tindak pidana korupsi di lingkungan Pemerintah Kota Pekalongan. Kami laporkan hasil penyampaian Laporan Harta Kekayaan Aparatur Negara (LHKAN), sebagai berikut :

REKAPITULASI PENYAMPAIAN LAPORAN HARTA KEKAYAAN  
APARATUR NEGARA (LHKAN)  
TAHUN 2026

No	Keterangan	Jumlah
1	Jumlah seluruh Aparatur Negara	21
	a. Wajib LHKPN	5
	b. Tidak Wajib LHKPN	16
2	Aparatur Negara wajib LHKPN yang <b>telah</b> melaksanakan pelaporan harta kekayaan melalui LHKPN	5
3	Aparatur Negara wajib LHKPN yang <b>belum</b> melaksanakan pelaporan harta kekayaan melalui LHKPN	0
4	Aparatur Negara tidak wajib LHKPN yang <b>telah</b> menyampaikan informasi harta kekayaan melalui SPT Tahunan	16
5	Aparatur Negara tidak wajib LHKPN yang <b>belum</b> menyampaikan informasi harta kekayaan melalui SPT Tahunan	0
6	Jumlah Aparatur Negara yang <b>belum</b> menyampaikan kewajiban Laporan Harta Kekayaan Aparatur Negara	0

Catatan :

- Bentuk tabel dapat disesuaikan dengan informasi tambahan lainnya (jika diperlukan) seperti jenis atau status pegawai/personil, serta rincian unit kerja.
- Tahun pelaporan LHKAN berupa LHKPN maupun SPT Tahunan merujuk pada tahun terakhir sesuai dengan ketentuan pelaporan masing-masing. Sebagai contoh pelaporan LHKAN tahun 2026 hanya berisi LHKPN sesuai Lembar Penyerahan Formulir LHKPN Tahun Pelaporan 2025 dan SPT Tahunan sesuai Bukti Penerimaan SPT Tahun Pajak 2025.

Demikian rekapitulasi penyampaian LHKAN disampaikan, atas perhatian dan kerja sama yang baik disampaikan terima kasih.

KEPALA DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN  
KAWASAN PERMUKIMAN KOTA PEKALONGAN





## Direktorat Jenderal Pajak

Layanan Informasi & Pengaduan: (021) 1500200 [informasi@pajak.go.id](mailto:informasi@pajak.go.id)  
[pengaduan@pajak.go.id](mailto:pengaduan@pajak.go.id)

### BUKTI PENERIMAAN ELEKTRONIK (BPE)

Nomor BPE	: BPE-30152/CT/KPP.1002/2026
Tanggal	: 20 Februari 2026
NPWP	: .....
Nama Wajib Pajak	: ARYANI SETYOWATI
Jenis SPT	: SPT Tahunan PPh Wajib Pajak Orang Pribadi
Tahun Pajak	: 2025
Masa Pajak	: Januari - Desember 2025
Status SPT	: Normal
Saluran	: Portal Wajib Pajak
Tanggal Terima SPT	: 20 Februari 2026



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

**Direktorat Jenderal Pajak**

Layanan Informasi & Pengaduan: (021) 1500200 ◆ [informasi@pajak.go.id](mailto:informasi@pajak.go.id) ◆  
[pengaduan@pajak.go.id](mailto:pengaduan@pajak.go.id)

**BUKTI PENERIMAAN ELEKTRONIK (BPE)**

Nomor BPE : **BPE-48479/CT/KPP.3207/2026**  
Tanggal : 20 Februari 2026  
NPWP :  
Nama Wajib Pajak : DIAH HANITYASARI  
Jenis SPT : SPT Tahunan PPh Wajib Pajak Orang Pribadi  
Tahun Pajak : 2025  
Masa Pajak : Januari - Desember 2025  
Status SPT : Normal  
Saluran : Portal Wajib Pajak  
Tanggal Terima SPT : 20 Februari 2026

Dokumen ini diterbitkan secara elektronik oleh Coretax DJP dan sah sebagai Bukti Penerimaan Elektronik. Tidak memerlukan tanda tangan basah.



TAHUN PAJAK/ BAGIAN TAHUN PAJAK/	PERIODE			STATUS	SUMBER PENGHASILAN	METODE PEMBUKUAN
2025	1 BULAN MULAI	s.d	12 BULAN AKHIR	NORMAL	Pekerjaan	Pencatatan

**A. IDENTITAS WAJIB PAJAK**

1. NIK/NPWP		7. Status Kewajiban Perpajakan Suami dan Istri	
2. Nama	MUHAMMAD IFAZA ATO' ILLAH	(Jika status kewajiban perpajakan Anda dengan pasangan adalah PH/MT, Anda diwajibkan mengisi bagian ini dan Lampiran 4 Bagian B)	
3. Jenis ID	KTP	8. NIK/NPWP Suami/Istri	
4. No. ID			
5. No. Telepon			
6. Email	muhammadifazaa@gmail.com		

**B. IKHTISAR PENGHASILAN NETO**

1 a	Apakah Anda menerima penghasilan dalam negeri dari pekerjaan? 1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya) 2. Ya. (Isi Lampiran 1 Bagian D)	2	118.626.062
b	1) Apakah Anda menerima penghasilan dalam negeri dari usaha dan/atau pekerjaan bebas? 1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan 1c) 2. Ya. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya) 2) Apakah Anda termasuk Wajib Pajak Orang Pribadi yang memiliki peredaran bruto tertentu atau Orang Pribadi Pengusaha Tertentu (OPPT)? 1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya) 2. Ya, saya termasuk Wajib Pajak Orang Pribadi yang memiliki peredaran bruto tertentu yang dikenai pajak bersifat final. (Isi Lampiran 3B Bagian A, lalu ke pertanyaan selanjutnya) 3. Ya, saya termasuk Wajib Pajak OPPT. (Isi Lampiran 3B Bagian B, lalu ke pertanyaan selanjutnya) 3) Apakah Anda menggunakan Norma dalam menghitung penghasilan neto? 1. Tidak, saya menyelenggarakan pembukuan. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya) 2. Tidak, saya hanya menerima penghasilan dari usaha yang dikenakan pajak bersifat final dan tidak menyelenggarakan pembukuan (Lanjut ke pertanyaan 1c) 3. Ya, saya berhak menggunakan Norma Penghitungan Penghasilan Neto. (Isi Lampiran 3B Bagian C, Lampiran 3A-4 Bagian A, lalu ke pertanyaan 1c) 4) Anda menyelenggarakan pembukuan. Sebutkan sektor usaha yang Anda lakukan? 1. Dagang (Isi Lampiran 3A-1, lalu ke pertanyaan selanjutnya) 2. Jasa. (Isi Lampiran 3A-2, lalu ke pertanyaan selanjutnya) 3. Industri. (Isi Lampiran 3A-3, lalu ke pertanyaan selanjutnya) 5) Penghasilan neto dari usaha dan/atau pekerjaan bebas	1	
c	Apakah Anda menerima penghasilan dalam negeri lainnya? 1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya) 2. Ya. (Isi Lampiran 3A-4 Bagian B, lalu ke pertanyaan selanjutnya)	1	0
d	Apakah Anda menerima penghasilan luar negeri? 1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya) 2. Ya. (Isi Lampiran 2 Bagian C, lalu ke pertanyaan selanjutnya)	1	0

**C. PERHITUNGAN PPh TERUTANG**

2	Penghasilan neto setahun (1a+1b+1c+1d)		118.626.062
3	Apakah terdapat pengurang penghasilan neto seperti kompensasi kerugian atau zakat/sumbangan keagamaan yang bersifat wajib yang dibayar selain yang telah diperhitungkan dalam Formulir BPA1 dan/atau BPA2? 1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya) 2. Ya. (Isi Lampiran 5 Bagian A dan/atau Bagian B, lalu ke pertanyaan selanjutnya)	1	0
4	Penghasilan neto setelah pengurang penghasilan neto (2-3)		118.626.062
5	Penghasilan tidak kena pajak	K/1 = 63.000.000	63.000.000
6	Penghasilan kena pajak (4-5)		55.626.000
7	PPh terutang		2.781.300
8	Apakah terdapat pengurang PPh terutang? 1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya) 2. Ya. (Isi Lampiran 5 Bagian C, lalu ke pertanyaan selanjutnya)	1	0
9	PPh terutang setelah pengurang PPh terutang (7-8)		2.781.300

**D. KREDIT PAJAK**

10 a	Apakah terdapat PPh yang telah dipotong/dipungut oleh pihak lain? 1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya) 2. Ya. (Isi Lampiran 1 Bagian E, lalu ke pertanyaan selanjutnya)	2	2.781.300
b	Angsuran PPh Pasal 25		0
c	STP PPh Pasal 25 (Hanya pokok pajak)		0
d	Apakah Anda menerima pengembalian/pengurangan kredit PPh luar negeri yang telah dikreditkan? 1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya) 2. Ya. (Isi dengan jumlah pengembalian/pengurangan kredit PPh luar negeri, lalu ke pertanyaan selanjutnya)	1	0



NIK/NPWP

3325022503960003

TAHUN PAJAK/BAGIAN TAHUN PAJAK

2025

**E. PPh KURANG/LEBIH BAYAR**

11	a	PPh kurang/lebih bayar (9-10a-10b-10c+10d)		0
	b	Apakah terdapat Surat Keputusan Persetujuan Pengangsuran atau Penundaan Pembayaran Pajak? 1. Tidak, saya tidak memilikinya. lalu ke pertanyaan selanjutnya 2. Ya, saya memilikinya. (Isi dengan jumlah yang telah disetujui untuk diangsur/ditunda, lalu ke pertanyaan selanjutnya)	1	0
	c	PPh yang masih harus dibayar (11a-11b)		0

**F. PEMBETULAN (DIISI JIKA STATUS SPT ADALAH PEMBETULAN)**

Ganti SPT Sebelumnya



12	a	PPh kurang/lebih bayar pada SPT yang dibetulkan		-
	b	PPh kurang/lebih bayar karena pembetulan (11a-12a)		-

**G. PERMOHONAN PENGEMBALIAN PPh LEBIH BAYAR (DIISI JIKA STATUS SPT ADALAH LEBIH BAYAR)**

PPh lebih bayar pada 11a atau 12b mohon:

- Dikembalikan melalui pemeriksaan.
- Dikembalikan melalui permohonan pengembalian pendahuluan.

Nomor rekening

Nama bank

Nama pemilik rekening

**H. ANGSURAN PPh PASAL 25 TAHUN PAJAK BERIKUTNYA**

13	a	Apakah Anda hanya menerima penghasilan teratur dan berkewajiban membayar angsuran PPh Pasal 25 Tahun Pajak berikutnya? 1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya) 2. Ya, angsuran PPh Pasal 25-nya adalah 1/(12 atau banyaknya bulan dalam bagian tahun pajak) x (9-10a)	1	0
	b	Apakah Anda menyusun perhitungan tersendiri angsuran PPh Pasal 25 Tahun Pajak berikutnya? 1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya) 2. Ya. (Isi Lampiran 4 Bagian A)	1	0
	c	Apakah Anda membayar angsuran PPh Pasal 25 OPPT Tahun Pajak berikutnya? 1. Tidak, saya tidak memiliki kewajiban untuk membayar angsuran PPh Pasal 25. 2. Ya, angsuran PPh Pasal 25 saya adalah 0.75% dari penghasilan bruto setiap bulan dari masing-masing tempat usaha.	1	

**I. PERNYATAAN TRANSAKSI LAINNYA**

14	a	Harta pada akhir Tahun Pajak (Isi Lampiran 1 Bagian A, lalu ke pertanyaan selanjutnya)		24.389.000
	b	Apakah Anda memiliki utang pada akhir tahun pajak? 1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya) 2. Ya. (Isi Lampiran 1 Bagian B, lalu ke pertanyaan selanjutnya)	1	0
	c	Apakah Anda menerima penghasilan yang dikenakan pajak penghasilan bersifat final? 1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya) 2. Ya. (Isi Lampiran 2 Bagian A, lalu ke pertanyaan selanjutnya)	2	81.647.876
	d	Apakah Anda menerima penghasilan yang tidak termasuk objek pajak? 1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya) 2. Ya. (Isi Lampiran 2 Bagian B, lalu ke pertanyaan selanjutnya)	1	0
	e	Apakah Anda melaporkan biaya penyusutan dan/atau amortisasi fiskal? 1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya) 2. Ya. (Isi Lampiran 3C, lalu ke pertanyaan selanjutnya)	1	
	f	Apakah Anda melaporkan biaya <i>entertainment</i> , biaya promosi, penggantian atau imbalan dalam bentuk natura dan/atau kenikmatan, serta piutang yang nyata-nyata tidak dapat ditagih? 1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya) 2. Ya. (Isi Lampiran 3D, lalu ke pertanyaan selanjutnya)	1	
	g	Apakah Anda menerima dividen dan/atau penghasilan lain dari luar negeri dan melaporkannya sebagai penghasilan tidak termasuk objek pajak? 1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya) 2. Ya. (Pastikan Anda sudah menyampaikan laporan realisasi investasi secara terpisah)	1	
	h	Kelebihan PPh Final atas penghasilan dari usaha dengan peredaran bruto tertentu yang dapat dimintakan pengembalian. (Silakan mengajukan permohonan pengembalian pajak yang seharusnya tidak terutang secara terpisah)		0

**J. LAMPIRAN TAMBAHAN**

15	a	Laporan keuangan/laporan keuangan yang telah diaudit	1	1. Tidak 2. Ya
	b	Bukti pembayaran zakat/sumbangan keagamaan	1	1. Tidak 2. Ya
	c	Bukti pemotongan/pemungutan sehubungan dengan kredit pajak luar negeri	1	1. Tidak 2. Ya
	d	Surat kuasa khusus	1	1. Tidak 2. Ya
	e	Dokumen lainnya	1	1. Tidak 2. Ya

**K. PERNYATAAN**

Dengan menyadari sepenuhnya akan segala akibatnya termasuk sanksi-sanksi sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, saya menyatakan bahwa apa yang telah saya beritahukan di atas beserta lampirannya adalah benar, lengkap, dan jelas.

Penandatanganan

1

1. Wajib Pajak 2. Kuasa

Tanggal

24 Februari 2026

NIK/NPWP

3325022503960003

Tanda Tangan

Nama

MUHAMMAD IFAZA ATO' ILLAH



Didandatangani secara elektronik



Direktorat Jende... 14.01



kepada saya ▾

KEMENTERIAN KEUANGAN  
REPUBLIK INDONESIA**Direktorat Jenderal Pajak**

Layanan Informasi &amp; Pengaduan: (021)

1500200 [informasi@pajak.go.id](mailto:informasi@pajak.go.id)[pengaduan@pajak.go.id](mailto:pengaduan@pajak.go.id)**BUKTI PENERIMAAN ELEKTRONIK (BPE)**Nomor BPE : **BPE-30159/CT/KPP.1002/2026**

Tanggal : 20 Februari 2026

NPWP : ██████████

Nama Wajib Pajak : DWI RIZKA MAULIDIYAH

Jenis SPT : SPT Tahunan PPh Wajib Pajak  
Orang Pribadi

Tahun Pajak : 2025

Masa Pajak : Januari - Desember 2025

Status SPT : Normal

Saluran : Portal Wajib Pajak

Tanggal Terima SPT : 20 Februari 2026

Dokumen ini diterbitkan secara elektronik oleh Coretax DJP dan sah sebagai Bukti Penerimaan Elektronik. Tidak memerlukan tanda tangan basah.

Balas

Teruskan





KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

Direktorat Jenderal Pajak

Layanan Informasi & Pengaduan: (021) 1500200 [informasi@dj.pajak.go.id](mailto:informasi@dj.pajak.go.id)

[www.dj.pajak.go.id](http://www.dj.pajak.go.id)

### BUKTI PENERIMAAN ELEKTRONIK (BPE)

Nomor BPE : BPE-45325/CT/KPP.1002/2026  
Tanggal : 27 Februari 2026  
NPWP :   
Nama Wajib Pajak : ELMA KURNIA PRATIWI  
Jenis SPT : SPT Tahunan PPh Wajib Pajak Orang Pribadi  
Tahun Pajak : 2025  
Masa Pajak : Januari - Desember 2025  
Status SPT : Normal  
Saluran : Portal Wajib Pajak  
Tanggal Terima SPT : 27 Februari 2026

Dokumen ini diterbitkan secara elektronik oleh Coretax DJP dan sah sebagai Bukti Penerimaan Elektronik. Tidak memerlukan tanda tangan basah.

*Terima kasih telah menggunakan layanan digital DJP. SPT Anda telah tercatat dan diterima dengan baik.*

Mohon simpan email ini sebagai arsip pribadi Anda.



KEMENTERIAN KEUANGAN  
REPUBLIK INDONESIA

## Direktorat Jenderal Pajak

Layanan Informasi & Pengaduan:  
(021) 1500200

[informasi@pajak.go.id](mailto:informasi@pajak.go.id)

[pengaduan@pajak.go.id](mailto:pengaduan@pajak.go.id)

### BUKTI PENERIMAAN ELEKTRONIK (BPE)

Nomor BPE : **BPE-  
40398/CT/KPP.1002/2026**

Tanggal : 26 Februari 2026

NPWP :

Nama Wajib Pajak : MUHAMAD FARID

Jenis SPT : SPT Tahunan PPh Wajib  
Pajak Orang Pribadi

Tahun Pajak: 2025

Masa Pajak : Januari - Desember 2025

Status SPT : Normal

Saluran : Portal Wajib Pajak

Tanggal Terima SPT : 26 Februari 2026

Dokumen ini diterbitkan secara elektronik oleh Coretax DJP dan sah sebagai Bukti Penerimaan Elektronik. Tidak memerlukan tanda tangan basah.



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

**Direktorat Jenderal Pajak**

Layanan Informasi & Pengaduan: (021) 1500200 [informasi@pajak.go.id](mailto:informasi@pajak.go.id)

[pengaduan@pajak.go.id](mailto:pengaduan@pajak.go.id)

**BUKTI PENERIMAAN ELEKTRONIK (BPE)**

Nomor BPE	: <b>BPE-24639/CT/KPP.2214/2026</b>
Tanggal	: 20 Februari 2026
NPWP	:
Nama Wajib Pajak	: FITRI SHIMA HEDIANA
Jenis SPT	: SPT Tahunan PPh Wajib Pajak Orang Pribadi
Tahun Pajak	: 2025
Masa Pajak	: Januari - Desember 2025
Status SPT	: Normal
Saluran	: Portal Wajib Pajak
Tanggal Terima SPT	: 20 Februari 2026


Dokumen ini diterbitkan secara elektronik oleh Coretax DJP dan sah sebagai Bukti Penerimaan Elektronik. Tidak memerlukan tanda tangan basah.

← **Bukti Penerimaan SPT Ta...**

**BUKTI PENERIMAAN  
ELEKTRONIK (BPE)**

Nomor : **BPE-**  
**BPE 40281/CT/KPP.1002/2026**

Tanggal: 26 Februari 2026

NPWP :   
Nama  
Wajib : **HERI KHORIAWAN**  
Pajak

: **SPT Tahunan PPh**  
Jenis SPT **Wajib Pajak Orang**  
**Pribadi**

Tahun  
Pajak : **2025**

Masa : **Januari - Desember**  
Pajak **2025**

Status  
SPT : **Normal**

Saluran : **Portal Wajib Pajak**

Tanggal  
Terima : **26 Februari 2026**



**Direktorat Jenderal Pajak**

[Kunjungi situs](#) 



Hapus



Balas



Teruskan



Pindahkan



Lainnya





TAHUN PAJAK/ BAGIAN TAHUN PAJAK/	PERIODE			STATUS	SUMBER PENGHASILAN	METODE PEMBUKUAN
2025	1 BULAN MULAI	s.d	12 BULAN AKHIR	NORMAL	Pekerjaan	Pencatatan

#### A. IDENTITAS WAJIB PAJAK

1. NIK/NPWP		7. Status Kewajiban Perpajakan Suami dan Istri	
2. Nama	HERYUPURWANTO	(Jika status kewajiban perpajakan Anda dengan pasangan adalah PH/MT, Anda diwajibkan mengisi bagian ini dan Lampiran 4 Bagian B)	
3. Jenis ID	KTP	8. NIK/NPWP Suami/Istri	
4. No. ID			
5. No. Telepon			
6. Email	heryu.alfian@gmail.com		

#### B. IKHTISAR PENGHASILAN NETO

1 a	Apakah Anda menerima penghasilan dalam negeri dari pekerjaan? 1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya) 2. Ya. (Isi Lampiran 1 Bagian D)	2	83.961.657
b	1) Apakah Anda menerima penghasilan dalam negeri dari usaha dan/atau pekerjaan bebas? 1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan 1c) 2. Ya. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya) 2) Apakah Anda termasuk Wajib Pajak Orang Pribadi yang memiliki peredaran bruto tertentu atau Orang Pribadi Pengusaha Tertentu (OPPT)? 1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya) 2. Ya, saya termasuk Wajib Pajak Orang Pribadi yang memiliki peredaran bruto tertentu yang dikenai pajak bersifat final. (Isi Lampiran 3B Bagian A, lalu ke pertanyaan selanjutnya) 3. Ya, saya termasuk Wajib Pajak OPPT. (Isi Lampiran 3B Bagian B, lalu ke pertanyaan selanjutnya) 3) Apakah Anda menggunakan Norma dalam menghitung penghasilan neto? 1. Tidak, saya menyelenggarakan pembukuan. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya) 2. Tidak, saya hanya menerima penghasilan dari usaha yang dikenakan pajak bersifat final dan tidak menyelenggarakan pembukuan (Lanjut ke pertanyaan 1c) 3. Ya, saya berhak menggunakan Norma Penghitungan Penghasilan Neto. (Isi Lampiran 3B Bagian C, Lampiran 3A-4 Bagian A, lalu ke pertanyaan 1c) 4) Anda menyelenggarakan pembukuan. Sebutkan sektor usaha yang Anda lakukan? 1. Dagang (Isi Lampiran 3A-1, lalu ke pertanyaan selanjutnya) 2. Jasa. (Isi Lampiran 3A-2, lalu ke pertanyaan selanjutnya) 3. Industri. (Isi Lampiran 3A-3, lalu ke pertanyaan selanjutnya) 5) Penghasilan neto dari usaha dan/atau pekerjaan bebas	1	
c	Apakah Anda menerima penghasilan dalam negeri lainnya? 1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya) 2. Ya. (Isi Lampiran 3A-4 Bagian B, lalu ke pertanyaan selanjutnya)	1	0
d	Apakah Anda menerima penghasilan luar negeri? 1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya) 2. Ya. (Isi Lampiran 2 Bagian C, lalu ke pertanyaan selanjutnya)	1	0

#### C. PERHITUNGAN PPh TERUTANG

2	Penghasilan neto setahun (1a+1b+1c+1d)		83.961.657
3	Apakah terdapat pengurang penghasilan neto seperti kompensasi kerugian atau zakat/sumbangan keagamaan yang bersifat wajib yang dibayar selain yang telah diperhitungkan dalam Formulir BPA1 dan/atau BPA2? 1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya) 2. Ya. (Isi Lampiran 5 Bagian A dan/atau Bagian B, lalu ke pertanyaan selanjutnya)	1	0
4	Penghasilan neto setelah pengurang penghasilan neto (2-3)		83.961.657
5	Penghasilan tidak kena pajak	K/3 = 72.000.000	72.000.000
6	Penghasilan kena pajak (4-5)		11.961.000
7	PPh terutang		598.050
8	Apakah terdapat pengurang PPh terutang? 1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya) 2. Ya. (Isi Lampiran 5 Bagian C, lalu ke pertanyaan selanjutnya)	1	0
9	PPh terutang setelah pengurang PPh terutang (7-8)		598.050

#### D. KREDIT PAJAK

10 a	Apakah terdapat PPh yang telah dipotong/dipungut oleh pihak lain? 1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya) 2. Ya. (Isi Lampiran 1 Bagian E, lalu ke pertanyaan selanjutnya)	2	598.050
b	Angsuran PPh Pasal 25		0
c	STP PPh Pasal 25 (Hanya pokok pajak)		0
d	Apakah Anda menerima pengembalian/pengurangan kredit PPh luar negeri yang telah dikreditkan? 1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya) 2. Ya. (Isi dengan jumlah pengembalian/pengurangan kredit PPh luar negeri, lalu ke pertanyaan selanjutnya)	1	0



NIK/NPWP

3326193107780002

TAHUN PAJAK/BAGIAN TAHUN PAJAK

2025

**E. PPh KURANG/LEBIH BAYAR**

11	a	PPh kurang/lebih bayar (9-10a-10b-10c+10d)		0
	b	Apakah terdapat Surat Keputusan Persetujuan Pengangsuran atau Penundaan Pembayaran Pajak? 1. Tidak, saya tidak memilikinya. lalu ke pertanyaan selanjutnya 2. Ya, saya memilikinya. (Isi dengan jumlah yang telah disetujui untuk diangsur/ditunda, lalu ke pertanyaan selanjutnya)	1	0
	c	PPh yang masih harus dibayar (11a-11b)		0

**F. PEMBETULAN (DIISI JIKA STATUS SPT ADALAH PEMBETULAN)**

Ganti SPT Sebelumnya



12	a	PPh kurang/lebih bayar pada SPT yang dibetulkan		-
	b	PPh kurang/lebih bayar karena pembetulan (11a-12a)		-

**G. PERMOHONAN PENGEMBALIAN PPh LEBIH BAYAR (DIISI JIKA STATUS SPT ADALAH LEBIH BAYAR)**

PPh lebih bayar pada 11a atau 12b mohon:

- Dikembalikan melalui pemeriksaan.
- Dikembalikan melalui permohonan pengembalian pendahuluan.

Nomor rekening

Nama bank

Nama pemilik rekening

**H. ANGSURAN PPh PASAL 25 TAHUN PAJAK BERIKUTNYA**

13	a	Apakah Anda hanya menerima penghasilan teratur dan berkewajiban membayar angsuran PPh Pasal 25 Tahun Pajak berikutnya? 1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya) 2. Ya, angsuran PPh Pasal 25-nya adalah $1/(12 \text{ atau banyaknya bulan dalam bagian tahun pajak}) \times (9-10a)$	1	0
	b	Apakah Anda menyusun perhitungan tersendiri angsuran PPh Pasal 25 Tahun Pajak berikutnya? 1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya) 2. Ya. (Isi Lampiran 4 Bagian A)	1	0
	c	Apakah Anda membayar angsuran PPh Pasal 25 OPPT Tahun Pajak berikutnya? 1. Tidak, saya tidak memiliki kewajiban untuk membayar angsuran PPh Pasal 25. 2. Ya, angsuran PPh Pasal 25 saya adalah 0.75% dari penghasilan bruto setiap bulan dari masing-masing tempat usaha.	1	

**I. PERNYATAAN TRANSAKSI LAINNYA**

14	a	Harta pada akhir Tahun Pajak (Isi Lampiran 1 Bagian A, lalu ke pertanyaan selanjutnya)		190.000.000
	b	Apakah Anda memiliki utang pada akhir tahun pajak? 1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya) 2. Ya. (Isi Lampiran 1 Bagian B, lalu ke pertanyaan selanjutnya)	2	45.000.000
	c	Apakah Anda menerima penghasilan yang dikenakan pajak penghasilan bersifat final? 1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya) 2. Ya. (Isi Lampiran 2 Bagian A, lalu ke pertanyaan selanjutnya)	2	108.414.293
	d	Apakah Anda menerima penghasilan yang tidak termasuk objek pajak? 1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya) 2. Ya. (Isi Lampiran 2 Bagian B, lalu ke pertanyaan selanjutnya)	1	0
	e	Apakah Anda melaporkan biaya penyusutan dan/atau amortisasi fiskal? 1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya) 2. Ya. (Isi Lampiran 3C, lalu ke pertanyaan selanjutnya)	1	
	f	Apakah Anda melaporkan biaya <i>entertainment</i> , biaya promosi, penggantian atau imbalan dalam bentuk natura dan/atau kenikmatan, serta piutang yang nyata-nyata tidak dapat ditagih? 1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya) 2. Ya. (Isi Lampiran 3D, lalu ke pertanyaan selanjutnya)	1	
	g	Apakah Anda menerima dividen dan/atau penghasilan lain dari luar negeri dan melaporkannya sebagai penghasilan tidak termasuk objek pajak? 1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya) 2. Ya. (Pastikan Anda sudah menyampaikan laporan realisasi investasi secara terpisah)	1	
	h	Kelebihan PPh Final atas penghasilan dari usaha dengan peredaran bruto tertentu yang dapat dimintakan pengembalian. (Silakan mengajukan permohonan pengembalian pajak yang seharusnya tidak terutang secara terpisah)		0

**J. LAMPIRAN TAMBAHAN**

15	a	Laporan keuangan/laporan keuangan yang telah diaudit	1	1. Tidak 2. Ya
	b	Bukti pembayaran zakat/sumbangan keagamaan	1	1. Tidak 2. Ya
	c	Bukti pemotongan/pemungutan sehubungan dengan kredit pajak luar negeri	1	1. Tidak 2. Ya
	d	Surat kuasa khusus	1	1. Tidak 2. Ya
	e	Dokumen lainnya	1	1. Tidak 2. Ya

**K. PERNYATAAN**

Dengan menyadari sepenuhnya akan segala akibatnya termasuk sanksi-sanksi sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, saya menyatakan bahwa apa yang telah saya beritahukan di atas beserta lampirannya adalah benar, lengkap, dan jelas.

Penandatanganan

1

1. Wajib Pajak 2. Kuasa

Tanggal

20 Februari 2026

NIK/NPWP

3326193107780002

Tanda Tangan

Nama

HERYUPURWANTO



Didandatangani secara elektronik



## BUKTI PENERIMAAN ELEKTRONIK (BPE)

Nomor : **BPE-**  
**BPE 20353/CT/KPP.1002/2026**

Tanggal: 10 Februari 2026

NPWP :

Nama

Wajib : **IMAM BUDI SANTOSO**

Pajak

: **SPT Tahunan PPh**

Jenis SPT **Wajib Pajak Orang  
Pribadi**

Tahun  
Pajak : **2025**

Masa  
Pajak : **Januari - Desember  
2025**

Status  
SPT : **Normal**

Saluran : **Portal Wajib Pajak**

Tanggal  
Terima : **10 Februari 2026**  
SPT

← Balas

→ Teruskan



99+





TAHUN PAJAK/ BAGIAN TAHUN PAJAK/	PERIODE			STATUS	SUMBER PENGHASILAN	METODE PEMBUKUAN
2025	1 BULAN MULAI	s.d	12 BULAN AKHIR	NORMAL	Pekerjaan	Pencatatan

**A. IDENTITAS WAJIB PAJAK**

1. NIK/NPWP		7. Status Kewajiban Perpajakan Suami dan Istri	
2. Nama	RIDHO ABDILLAH	(Jika status kewajiban perpajakan Anda dengan pasangan adalah PH/MT, Anda diwajibkan mengisi bagian ini dan Lampiran 4 Bagian B)	
3. Jenis ID	KTP	8. NIK/NPWP Suami/Istri	
4. No. ID			
5. No. Telepon			
6. Email	ridho.abdillah8083@gmail.com		

**B. IKHTISAR PENGHASILAN NETO**

1 a	Apakah Anda menerima penghasilan dalam negeri dari pekerjaan? 1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya) 2. Ya. (Isi Lampiran 1 Bagian D)	2	79.300.732
b	1) Apakah Anda menerima penghasilan dalam negeri dari usaha dan/atau pekerjaan bebas? 1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan 1c) 2. Ya. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya) 2) Apakah Anda termasuk Wajib Pajak Orang Pribadi yang memiliki peredaran bruto tertentu atau Orang Pribadi Pengusaha Tertentu (OPPT)? 1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya) 2. Ya, saya termasuk Wajib Pajak Orang Pribadi yang memiliki peredaran bruto tertentu yang dikenai pajak bersifat final. (Isi Lampiran 3B Bagian A, lalu ke pertanyaan selanjutnya) 3. Ya, saya termasuk Wajib Pajak OPPT. (Isi Lampiran 3B Bagian B, lalu ke pertanyaan selanjutnya) 3) Apakah Anda menggunakan Norma dalam menghitung penghasilan neto? 1. Tidak, saya menyelenggarakan pembukuan. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya) 2. Tidak, saya hanya menerima penghasilan dari usaha yang dikenakan pajak bersifat final dan tidak menyelenggarakan pembukuan (Lanjut ke pertanyaan 1c) 3. Ya, saya berhak menggunakan Norma Penghitungan Penghasilan Neto. (Isi Lampiran 3B Bagian C, Lampiran 3A-4 Bagian A, lalu ke pertanyaan 1c) 4) Anda menyelenggarakan pembukuan. Sebutkan sektor usaha yang Anda lakukan? 1. Dagang (Isi Lampiran 3A-1, lalu ke pertanyaan selanjutnya) 2. Jasa. (Isi Lampiran 3A-2, lalu ke pertanyaan selanjutnya) 3. Industri. (Isi Lampiran 3A-3, lalu ke pertanyaan selanjutnya) 5) Penghasilan neto dari usaha dan/atau pekerjaan bebas	1	
c	Apakah Anda menerima penghasilan dalam negeri lainnya? 1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya) 2. Ya. (Isi Lampiran 3A-4 Bagian B, lalu ke pertanyaan selanjutnya)	1	0
d	Apakah Anda menerima penghasilan luar negeri? 1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya) 2. Ya. (Isi Lampiran 2 Bagian C, lalu ke pertanyaan selanjutnya)	1	0

**C. PERHITUNGAN PPh TERUTANG**

2	Penghasilan neto setahun (1a+1b+1c+1d)		79.300.732
3	Apakah terdapat pengurang penghasilan neto seperti kompensasi kerugian atau zakat/sumbangan keagamaan yang bersifat wajib yang dibayar selain yang telah diperhitungkan dalam Formulir BPA1 dan/atau BPA2? 1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya) 2. Ya. (Isi Lampiran 5 Bagian A dan/atau Bagian B, lalu ke pertanyaan selanjutnya)	1	0
4	Penghasilan neto setelah pengurang penghasilan neto (2-3)		79.300.732
5	Penghasilan tidak kena pajak	K/0 = 58.500.000	58.500.000
6	Penghasilan kena pajak (4-5)		20.800.000
7	PPh terutang		1.040.000
8	Apakah terdapat pengurang PPh terutang? 1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya) 2. Ya. (Isi Lampiran 5 Bagian C, lalu ke pertanyaan selanjutnya)	1	0
9	PPh terutang setelah pengurang PPh terutang (7-8)		1.040.000

**D. KREDIT PAJAK**

10 a	Apakah terdapat PPh yang telah dipotong/dipungut oleh pihak lain? 1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya) 2. Ya. (Isi Lampiran 1 Bagian E, lalu ke pertanyaan selanjutnya)	2	1.040.000
b	Angsuran PPh Pasal 25		0
c	STP PPh Pasal 25 (Hanya pokok pajak)		0
d	Apakah Anda menerima pengembalian/pengurangan kredit PPh luar negeri yang telah dikreditkan? 1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya) 2. Ya. (Isi dengan jumlah pengembalian/pengurangan kredit PPh luar negeri, lalu ke pertanyaan selanjutnya)	1	0



NIK/NPWP

3674033009900001

TAHUN PAJAK/BAGIAN TAHUN PAJAK

2025

**E. PPh KURANG/LEBIH BAYAR**

11	a	PPh kurang/lebih bayar (9-10a-10b-10c+10d)		0
	b	Apakah terdapat Surat Keputusan Persetujuan Pengangsuran atau Penundaan Pembayaran Pajak? 1. Tidak, saya tidak memilikinya. lalu ke pertanyaan selanjutnya 2. Ya, saya memilikinya. (Isi dengan jumlah yang telah disetujui untuk diangsur/ditunda, lalu ke pertanyaan selanjutnya)	1	0
	c	PPh yang masih harus dibayar (11a-11b)		0

**F. PEMBETULAN (DIISI JIKA STATUS SPT ADALAH PEMBETULAN)**

Ganti SPT Sebelumnya



12	a	PPh kurang/lebih bayar pada SPT yang dibetulkan		-
	b	PPh kurang/lebih bayar karena pembetulan (11a-12a)		-

**G. PERMOHONAN PENGEMBALIAN PPh LEBIH BAYAR (DIISI JIKA STATUS SPT ADALAH LEBIH BAYAR)**

PPh lebih bayar pada 11a atau 12b mohon:

1. Dikembalikan melalui pemeriksaan.
2. Dikembalikan melalui permohonan pengembalian pendahuluan.

Nomor rekening

Nama bank

Nama pemilik rekening

**H. ANGSURAN PPh PASAL 25 TAHUN PAJAK BERIKUTNYA**

13	a	Apakah Anda hanya menerima penghasilan teratur dan berkewajiban membayar angsuran PPh Pasal 25 Tahun Pajak berikutnya? 1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya) 2. Ya, angsuran PPh Pasal 25-nya adalah $1/(12 \text{ atau } \text{banyaknya bulan dalam bagian tahun pajak}) \times (9-10a)$	1	0
	b	Apakah Anda menyusun perhitungan tersendiri angsuran PPh Pasal 25 Tahun Pajak berikutnya? 1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya) 2. Ya. (Isi Lampiran 4 Bagian A)	1	0
	c	Apakah Anda membayar angsuran PPh Pasal 25 OPPT Tahun Pajak berikutnya? 1. Tidak, saya tidak memiliki kewajiban untuk membayar angsuran PPh Pasal 25. 2. Ya, angsuran PPh Pasal 25 saya adalah 0.75% dari penghasilan bruto setiap bulan dari masing-masing tempat usaha.	1	

**I. PERNYATAAN TRANSAKSI LAINNYA**

14	a	Harta pada akhir Tahun Pajak (Isi Lampiran 1 Bagian A, lalu ke pertanyaan selanjutnya)		25.371.567
	b	Apakah Anda memiliki utang pada akhir tahun pajak? 1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya) 2. Ya. (Isi Lampiran 1 Bagian B, lalu ke pertanyaan selanjutnya)	1	0
	c	Apakah Anda menerima penghasilan yang dikenakan pajak penghasilan bersifat final? 1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya) 2. Ya. (Isi Lampiran 2 Bagian A, lalu ke pertanyaan selanjutnya)	2	93.700.794
	d	Apakah Anda menerima penghasilan yang tidak termasuk objek pajak? 1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya) 2. Ya. (Isi Lampiran 2 Bagian B, lalu ke pertanyaan selanjutnya)	1	0
	e	Apakah Anda melaporkan biaya penyusutan dan/atau amortisasi fiskal? 1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya) 2. Ya. (Isi Lampiran 3C, lalu ke pertanyaan selanjutnya)	1	
	f	Apakah Anda melaporkan biaya <i>entertainment</i> , biaya promosi, penggantian atau imbalan dalam bentuk natura dan/atau kenikmatan, serta piutang yang nyata-nyata tidak dapat ditagih? 1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya) 2. Ya. (Isi Lampiran 3D, lalu ke pertanyaan selanjutnya)	1	
	g	Apakah Anda menerima dividen dan/atau penghasilan lain dari luar negeri dan melaporkannya sebagai penghasilan tidak termasuk objek pajak? 1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya) 2. Ya. (Pastikan Anda sudah menyampaikan laporan realisasi investasi secara terpisah)	1	
	h	Kelebihan PPh Final atas penghasilan dari usaha dengan peredaran bruto tertentu yang dapat dimintakan pengembalian. (Silakan mengajukan permohonan pengembalian pajak yang seharusnya tidak terutang secara terpisah)		0

**J. LAMPIRAN TAMBAHAN**

15	a	Laporan keuangan/laporan keuangan yang telah diaudit	1	1. Tidak 2. Ya
	b	Bukti pembayaran zakat/sumbangan keagamaan	1	1. Tidak 2. Ya
	c	Bukti pemotongan/pemungutan sehubungan dengan kredit pajak luar negeri	1	1. Tidak 2. Ya
	d	Surat kuasa khusus	1	1. Tidak 2. Ya
	e	Dokumen lainnya	1	1. Tidak 2. Ya

**K. PERNYATAAN**

Dengan menyadari sepenuhnya akan segala akibatnya termasuk sanksi-sanksi sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, saya menyatakan bahwa apa yang telah saya beritahukan di atas beserta lampirannya adalah benar, lengkap, dan jelas.

Penandatanganan

1

1. Wajib Pajak 2. Kuasa

Tanggal

23 Februari 2026

NIK/NPWP

3674033009900001

Tanda Tangan

Nama

RIDHO ABDILLAH



Didandatangani secara elektronik



NOMOR BUKTI PEMOTONGAN	PERIODE PENGHASILAN	SIFAT PEMOTONGAN	STATUS BUKTI PEMOTONGAN
2509187OR	05-2025-12-2025	TIDAK FINAL	NORMAL

#### A. IDENTITAS PENERIMA PENGHASILAN

A.1	NIK/NPWP	:		A.7	Status PTKP	:	TKO
A.2	Nama	:	RIFDAHASTUTI ANDRIANI	A.8	Posisi	:	Staf
A.3	Alamat	:	WIRADESA	A.9	Bekerja di Lebih dari Satu Pemberi Kerja	:	Tidak
A.4	NIP/NRP	:					
A.5	Jenis Kelamin	:	Wanita				
A.6	Pangkat/Golongan	:	III/a				

#### B. RINCIAN PENGHASILAN DAN PENGHITUNGAN PPh PASAL 21

B.1.1	Kode Objek Pajak	:	21-100-01	B.1.2	Objek Pajak	:	Penghasilan yang Diterima atau Diperoleh Pegawai Tetap
B.2	Jenis Pemotongan	:	Kurang dari Setahun				

NO	URAIAN	JUMLAH (Rp)
B.3	B.4	B.5
<b>I PENGHASILAN BRUTO</b>		
1.	Gaji Pokok/Pensiun	20.057.040
2.	Tunjangan Istri	2.005.704
3.	Tunjangan Anak	401.139
4.	Tunjangan Perbaikan Penghasilan	0
5.	Tunjangan Struktural / Fungsional	1.665.000
6.	Tunjangan Beras	1.955.340
7.	Tunjangan Lain-lain	1.029.461
8.	Penghasilan Tetap dan Teratur Lainnya yang Pembayarananya Terpisah dari Pembayaran Gaji	0
9.	Jumlah Penghasilan Bruto (1 s.d. 8)	27.113.684
<b>II PENGURANG PENGHASILAN BRUTO</b>		
10.	Biaya Jabatan / Biaya Pensiun	1.355.684
11.	Iuran terkait Pensiun atau Hari Tua	1.067.034
12.	Zakat atau Sumbangan Keagamaan yang Bersifat Wajib yang Dibayarkan melalui Pemberi Kerja	0
13.	Jumlah Pengurangan (10 s.d. 12)	2.422.718
<b>III PENGHITUNGAN PPh PASAL 21</b>		
14.	Jumlah Penghasilan Neto (9 - 13)	24.690.966
15.	Penghasilan Neto dari Pemotongan Sebelumnya	0
16.	Jumlah Penghasilan Neto untuk Perhitungan PPh Pasal 21 (Setahun / Disetahunkan)	24.690.966
17.	Penghasilan Tidak Kena Pajak	54.000.000
18.	Penghasilan Kena Pajak Setahun / Disetahunkan (16 - 17)	0
19.	PPh Pasal 21 atas Penghasilan Kena Pajak Setahun / Disetahunkan	0
20.	PPh Pasal 21 Terutang	0
21.	PPh Pasal 21 Dipotong dari Bukti Pemotongan Sebelumnya	0
22.	PPh Pasal 21 Terutang pada Bukti Pemotongan Ini (Dapat Dikreditkan Pada SPT Tahunan)	0
23.	PPh Pasal 21 yang Telah Dipotong	29.626
24.	PPh Pasal 21 Kurang (Lebih) Dipotong pada Masa Pajak Desember / Masa Pajak Terakhir (22 - 23)	-29.626

#### C. IDENTITAS PEMOTONG PPh

C.1	NPWP	:	0002874592502000
C.2	NITKU atau Nomor Identitas Subunit Organisasi	:	0002874592502000000000 - DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN KOTA PEKALONGAN
C.3	Nama Pemotong	:	DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN KOTA PEKALONGAN
C.4	Tanggal	:	31 Desember 2025
C.5	Nama Penandatanganan	:	TOHAYONO
C.6	Pernyataan	:	Dengan ini saya menyatakan bahwa Bukti Pemotongan ini telah saya isi dengan benar dan telah saya tandatangani secara elektronik.



Ditandatangani secara elektronik

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Direktorat Jenderal Pajak mengatur bahwa Bukti Pemotongan ini dinyatakan sah dan tidak diperlukan tanda tangan basah.



TAHUN PAJAK/ BAGIAN TAHUN PAJAK/	PERIODE			STATUS	SUMBER PENGHASILAN	METODE PEMBUKUAN
2025	1 BULAN MULAI	s.d	12 BULAN AKHIR	NORMAL	Pekerjaan	Pencatatan

**A. IDENTITAS WAJIB PAJAK**

1. NIK/NPWP		7. Status Kewajiban Perpajakan Suami dan Istri	
2. Nama	ROMI YULIANTO	(Jika status kewajiban perpajakan Anda dengan pasangan adalah PH/MT, Anda diwajibkan mengisi bagian ini dan Lampiran 4 Bagian B)	
3. Jenis ID	KTP	8. NIK/NPWP Suami/Istri	3375036906800003
4. No. ID			
5. No. Telepon			
6. Email	romy.yulianto@yahoo.co.id		

**B. IKHTISAR PENGHASILAN NETO**

1 a	Apakah Anda menerima penghasilan dalam negeri dari pekerjaan? 1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya) 2. Ya. (Isi Lampiran 1 Bagian D)	2	83.933.071
b	1) Apakah Anda menerima penghasilan dalam negeri dari usaha dan/atau pekerjaan bebas? 1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan 1c) 2. Ya. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya) 2) Apakah Anda termasuk Wajib Pajak Orang Pribadi yang memiliki peredaran bruto tertentu atau Orang Pribadi Pengusaha Tertentu (OPPT)? 1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya) 2. Ya, saya termasuk Wajib Pajak Orang Pribadi yang memiliki peredaran bruto tertentu yang dikenai pajak bersifat final. (Isi Lampiran 3B Bagian A, lalu ke pertanyaan selanjutnya) 3. Ya, saya termasuk Wajib Pajak OPPT. (Isi Lampiran 3B Bagian B, lalu ke pertanyaan selanjutnya) 3) Apakah Anda menggunakan Norma dalam menghitung penghasilan neto? 1. Tidak, saya menyelenggarakan pembukuan. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya) 2. Tidak, saya hanya menerima penghasilan dari usaha yang dikenakan pajak bersifat final dan tidak menyelenggarakan pembukuan (Lanjut ke pertanyaan 1c) 3. Ya, saya berhak menggunakan Norma Penghitungan Penghasilan Neto. (Isi Lampiran 3B Bagian C, Lampiran 3A-4 Bagian A, lalu ke pertanyaan 1c) 4) Anda menyelenggarakan pembukuan. Sebutkan sektor usaha yang Anda lakukan? 1. Dagang (Isi Lampiran 3A-1, lalu ke pertanyaan selanjutnya) 2. Jasa. (Isi Lampiran 3A-2, lalu ke pertanyaan selanjutnya) 3. Industri. (Isi Lampiran 3A-3, lalu ke pertanyaan selanjutnya) 5) Penghasilan neto dari usaha dan/atau pekerjaan bebas	1	
c	Apakah Anda menerima penghasilan dalam negeri lainnya? 1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya) 2. Ya. (Isi Lampiran 3A-4 Bagian B, lalu ke pertanyaan selanjutnya)	1	0
d	Apakah Anda menerima penghasilan luar negeri? 1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya) 2. Ya. (Isi Lampiran 2 Bagian C, lalu ke pertanyaan selanjutnya)	1	0

**C. PERHITUNGAN PPh TERUTANG**

2	Penghasilan neto setahun (1a+1b+1c+1d)		83.933.071
3	Apakah terdapat pengurang penghasilan neto seperti kompensasi kerugian atau zakat/sumbangan keagamaan yang bersifat wajib yang dibayar selain yang telah diperhitungkan dalam Formulir BPA1 dan/atau BPA2? 1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya) 2. Ya. (Isi Lampiran 5 Bagian A dan/atau Bagian B, lalu ke pertanyaan selanjutnya)	1	0
4	Penghasilan neto setelah pengurang penghasilan neto (2-3)		83.933.071
5	Penghasilan tidak kena pajak	K/3 = 72.000.000	72.000.000
6	Penghasilan kena pajak (4-5)		11.933.000
7	PPh terutang		596.650
8	Apakah terdapat pengurang PPh terutang? 1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya) 2. Ya. (Isi Lampiran 5 Bagian C, lalu ke pertanyaan selanjutnya)	1	0
9	PPh terutang setelah pengurang PPh terutang (7-8)		596.650

**D. KREDIT PAJAK**

10 a	Apakah terdapat PPh yang telah dipotong/dipungut oleh pihak lain? 1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya) 2. Ya. (Isi Lampiran 1 Bagian E, lalu ke pertanyaan selanjutnya)	2	596.650
b	Angsuran PPh Pasal 25		0
c	STP PPh Pasal 25 (Hanya pokok pajak)		0
d	Apakah Anda menerima pengembalian/pengurangan kredit PPh luar negeri yang telah dikreditkan? 1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya) 2. Ya. (Isi dengan jumlah pengembalian/pengurangan kredit PPh luar negeri, lalu ke pertanyaan selanjutnya)	1	0



NIK/NPWP

3375032207770007

TAHUN PAJAK/BAGIAN TAHUN PAJAK

2025

**E. PPh KURANG/LEBIH BAYAR**

11	a	PPh kurang/lebih bayar (9-10a-10b-10c+10d)		0
	b	Apakah terdapat Surat Keputusan Persetujuan Pengangsuran atau Penundaan Pembayaran Pajak? 1. Tidak, saya tidak memilikinya. lalu ke pertanyaan selanjutnya 2. Ya, saya memilikinya. (Isi dengan jumlah yang telah disetujui untuk diangsur/ditunda, lalu ke pertanyaan selanjutnya)	1	0
	c	PPh yang masih harus dibayar (11a-11b)		0

**F. PEMBETULAN (DIISI JIKA STATUS SPT ADALAH PEMBETULAN)**

Ganti SPT Sebelumnya



12	a	PPh kurang/lebih bayar pada SPT yang dibetulkan		-
	b	PPh kurang/lebih bayar karena pembetulan (11a-12a)		-

**G. PERMOHONAN PENGEMBALIAN PPh LEBIH BAYAR (DIISI JIKA STATUS SPT ADALAH LEBIH BAYAR)**

PPh lebih bayar pada 11a atau 12b mohon:

- Dikembalikan melalui pemeriksaan.
- Dikembalikan melalui permohonan pengembalian pendahuluan.

Nomor rekening

Nama bank

Nama pemilik rekening

**H. ANGSURAN PPh PASAL 25 TAHUN PAJAK BERIKUTNYA**

13	a	Apakah Anda hanya menerima penghasilan teratur dan berkewajiban membayar angsuran PPh Pasal 25 Tahun Pajak berikutnya? 1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya) 2. Ya, angsuran PPh Pasal 25-nya adalah 1/(12 atau banyaknya bulan dalam bagian tahun pajak) x (9-10a)	1	0
	b	Apakah Anda menyusun perhitungan tersendiri angsuran PPh Pasal 25 Tahun Pajak berikutnya? 1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya) 2. Ya. (Isi Lampiran 4 Bagian A)	1	0
	c	Apakah Anda membayar angsuran PPh Pasal 25 OPPT Tahun Pajak berikutnya? 1. Tidak, saya tidak memiliki kewajiban untuk membayar angsuran PPh Pasal 25. 2. Ya, angsuran PPh Pasal 25 saya adalah 0.75% dari penghasilan bruto setiap bulan dari masing-masing tempat usaha.	1	

**I. PERNYATAAN TRANSAKSI LAINNYA**

14	a	Harta pada akhir Tahun Pajak (Isi Lampiran 1 Bagian A, lalu ke pertanyaan selanjutnya)		590.000.000
	b	Apakah Anda memiliki utang pada akhir tahun pajak? 1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya) 2. Ya. (Isi Lampiran 1 Bagian B, lalu ke pertanyaan selanjutnya)	1	0
	c	Apakah Anda menerima penghasilan yang dikenakan pajak penghasilan bersifat final? 1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya) 2. Ya. (Isi Lampiran 2 Bagian A, lalu ke pertanyaan selanjutnya)	2	169.256.109
	d	Apakah Anda menerima penghasilan yang tidak termasuk objek pajak? 1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya) 2. Ya. (Isi Lampiran 2 Bagian B, lalu ke pertanyaan selanjutnya)	1	0
	e	Apakah Anda melaporkan biaya penyusutan dan/atau amortisasi fiskal? 1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya) 2. Ya. (Isi Lampiran 3C, lalu ke pertanyaan selanjutnya)	1	
	f	Apakah Anda melaporkan biaya <i>entertainment</i> , biaya promosi, penggantian atau imbalan dalam bentuk natura dan/atau kenikmatan, serta piutang yang nyata-nyata tidak dapat ditagih? 1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya) 2. Ya. (Isi Lampiran 3D, lalu ke pertanyaan selanjutnya)	1	
	g	Apakah Anda menerima dividen dan/atau penghasilan lain dari luar negeri dan melaporkannya sebagai penghasilan tidak termasuk objek pajak? 1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya) 2. Ya. (Pastikan Anda sudah menyampaikan laporan realisasi investasi secara terpisah)	1	
	h	Kelebihan PPh Final atas penghasilan dari usaha dengan peredaran bruto tertentu yang dapat dimintakan pengembalian. (Silakan mengajukan permohonan pengembalian pajak yang seharusnya tidak terutang secara terpisah)		0

**J. LAMPIRAN TAMBAHAN**

15	a	Laporan keuangan/laporan keuangan yang telah diaudit	1	1. Tidak 2. Ya
	b	Bukti pembayaran zakat/sumbangan keagamaan	1	1. Tidak 2. Ya
	c	Bukti pemotongan/pemungutan sehubungan dengan kredit pajak luar negeri	1	1. Tidak 2. Ya
	d	Surat kuasa khusus	1	1. Tidak 2. Ya
	e	Dokumen lainnya	1	1. Tidak 2. Ya

**K. PERNYATAAN**

Dengan menyadari sepenuhnya akan segala akibatnya termasuk sanksi-sanksi sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, saya menyatakan bahwa apa yang telah saya beritahukan di atas beserta lampirannya adalah benar, lengkap, dan jelas.

Penandatanganan

1

1. Wajib Pajak 2. Kuasa

Tanggal

20 Februari 2026

NIK/NPWP

3375032207770007

Tanda Tangan

Nama

ROMI YULIANTO



Didandatangani secara elektronik



**KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA**  
**DIREKTORAT JENDERAL PAJAK**  
**KANTOR WILAYAH DJP JAWA TENGAH I**  
**KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA PEKALONGAN**

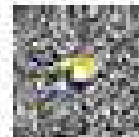
JALAN MERDEKA NO. 8, PEKALONGAN, 51117  
TELEPON (0291) 420491, FAKS (0291) 420492, SITUS [www.pajak.go.id](http://www.pajak.go.id)  
LAYANAN INFORMASI DAN PENGADUAN KEPENDAHWAJIBAN PAJAK (021) 15003000, SURSEL, [pengaduan@djppk.go.id](mailto:pengaduan@djppk.go.id), [informasi@djppk.go.id](mailto:informasi@djppk.go.id)

**BUKTI PENERIMAAN SURAT**

Nomor : BPS-47115/CT/KPP.1002/2026

Tanggal : 26 Februari 2026

NPWP/NIK :  
Nama : SLAMET MULYADI  
Alamat : PERUM BUMIREJO DAMAI RT.001 RW.003, BUMIREJO,  
RT000/RW000, PRINGREJO, PEKALONGAN BARAT,  
KOTA PEKALONGAN, JAWA TENGAH, 51116, RT 000,  
RW 000, PRINGREJO, PEKALONGAN BARAT, 3375, 33,  
51116  
Jenis Permohonan/Surat : PENERBITAN SERTIFIKAT ELEKTRONIK  
Diterima Melalui : DARING (PORTAL WAJIB PAJAK)  
Petugas Penerima :





TAHUN PAJAK/ BAGIAN TAHUN PAJAK/	PERIODE			STATUS	SUMBER PENGHASILAN	METODE PEMBUKUAN
2025	1 BULAN MULAI	s.d	12 BULAN AKHIR	NORMAL	Pekerjaan	Pencatatan

#### A. IDENTITAS WAJIB PAJAK

1. NIK/NPWP	<input type="text"/>	7. Status Kewajiban Perpajakan Suami dan Istri	<input type="text"/>
2. Nama	AGNIEN MILNABILA FIYATI	(Jika status kewajiban perpajakan Anda dengan pasangan adalah PH/MT, Anda diwajibkan mengisi bagian ini dan Lampiran 4 Bagian B)	
3. Jenis ID	KTP	8. NIK/NPWP Suami/Istri	<input type="text"/>
4. No. ID	<input type="text"/>		
5. No. Telepon	<input type="text"/>		
6. Email	agnienmilnabilaf@gmail.com		

#### B. IKHTISAR PENGHASILAN NETO

1 a	Apakah Anda menerima penghasilan dalam negeri dari pekerjaan? 1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya) 2. Ya. (Isi Lampiran 1 Bagian D)	2	21.199.072
b	1) Apakah Anda menerima penghasilan dalam negeri dari usaha dan/atau pekerjaan bebas? 1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan 1c) 2. Ya. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya)	1	
	2) Apakah Anda termasuk Wajib Pajak Orang Pribadi yang memiliki peredaran bruto tertentu atau Orang Pribadi Pengusaha Tertentu (OPPT)? 1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya) 2. Ya, saya termasuk Wajib Pajak Orang Pribadi yang memiliki peredaran bruto tertentu yang dikenai pajak bersifat final. (Isi Lampiran 3B Bagian A, lalu ke pertanyaan selanjutnya) 3. Ya, saya termasuk Wajib Pajak OPPT. (Isi Lampiran 3B Bagian B, lalu ke pertanyaan selanjutnya)	<input type="checkbox"/>	
	3) Apakah Anda menggunakan Norma dalam menghitung penghasilan neto? 1. Tidak, saya menyelenggarakan pembukuan. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya) 2. Tidak, saya hanya menerima penghasilan dari usaha yang dikenakan pajak bersifat final dan tidak menyelenggarakan pembukuan (Lanjut ke pertanyaan 1c) 3. Ya, saya berhak menggunakan Norma Penghitungan Penghasilan Neto. (Isi Lampiran 3B Bagian C, Lampiran 3A-4 Bagian A, lalu ke pertanyaan 1c)	<input type="checkbox"/>	
	4) Anda menyelenggarakan pembukuan. Sebutkan sektor usaha yang Anda lakukan? 1. Dagang (Isi Lampiran 3A-1, lalu ke pertanyaan selanjutnya) 2. Jasa. (Isi Lampiran 3A-2, lalu ke pertanyaan selanjutnya) 3. Industri. (Isi Lampiran 3A-3, lalu ke pertanyaan selanjutnya)	<input type="checkbox"/>	
	5) Penghasilan neto dari usaha dan/atau pekerjaan bebas		0
c	Apakah Anda menerima penghasilan dalam negeri lainnya? 1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya) 2. Ya. (Isi Lampiran 3A-4 Bagian B, lalu ke pertanyaan selanjutnya)	1	0
d	Apakah Anda menerima penghasilan luar negeri? 1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya) 2. Ya. (Isi Lampiran 2 Bagian C, lalu ke pertanyaan selanjutnya)	1	0

#### C. PERHITUNGAN PPh TERUTANG

2	Penghasilan neto setahun (1a+1b+1c+1d)		21.199.072
3	Apakah terdapat pengurang penghasilan neto seperti kompensasi kerugian atau zakat/sumbangan keagamaan yang bersifat wajib yang dibayar selain yang telah diperhitungkan dalam Formulir BPA1 dan/atau BPA2? 1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya) 2. Ya. (Isi Lampiran 5 Bagian A dan/atau Bagian B, lalu ke pertanyaan selanjutnya)	1	0
4	Penghasilan neto setelah pengurang penghasilan neto (2-3)		21.199.072
5	Penghasilan tidak kena pajak	TK/0 = 54.000.000	54.000.000
6	Penghasilan kena pajak (4-5)		0
7	PPh terutang		0
8	Apakah terdapat pengurang PPh terutang? 1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya) 2. Ya. (Isi Lampiran 5 Bagian C, lalu ke pertanyaan selanjutnya)	1	0
9	PPh terutang setelah pengurang PPh terutang (7-8)		0

#### D. KREDIT PAJAK

10 a	Apakah terdapat PPh yang telah dipotong/dipungut oleh pihak lain? 1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya) 2. Ya. (Isi Lampiran 1 Bagian E, lalu ke pertanyaan selanjutnya)	2	0
b	Angsuran PPh Pasal 25		0
c	STP PPh Pasal 25 (Hanya pokok pajak)		0
d	Apakah Anda menerima pengembalian/pengurangan kredit PPh luar negeri yang telah dikreditkan? 1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya) 2. Ya. (Isi dengan jumlah pengembalian/pengurangan kredit PPh luar negeri, lalu ke pertanyaan selanjutnya)	1	0



NIK/NPWP

3375014205940008

TAHUN PAJAK/BAGIAN TAHUN PAJAK

2025

E. PPh KURANG/LEBIH BAYAR

11	a	PPh kurang/lebih bayar (9-10a-10b-10c+10d)		0
	b	Apakah terdapat Surat Keputusan Persetujuan Pengangsuran atau Penundaan Pembayaran Pajak? 1. Tidak, saya tidak memilikinya. lalu ke pertanyaan selanjutnya 2. Ya, saya memilikinya. (Isi dengan jumlah yang telah disetujui untuk diangsur/ditunda, lalu ke pertanyaan selanjutnya)	1	0
	c	PPh yang masih harus dibayar (11a-11b)		0

F. PEMBETULAN (DIISI JIKA STATUS SPT ADALAH PEMBETULAN)

Ganti SPT Sebelumnya



12	a	PPh kurang/lebih bayar pada SPT yang dibetulkan		-
	b	PPh kurang/lebih bayar karena pembetulan (11a-12a)		-

G. PERMOHONAN PENGEMBALIAN PPh LEBIH BAYAR (DIISI JIKA STATUS SPT ADALAH LEBIH BAYAR)

PPh lebih bayar pada 11a atau 12b mohon:

1. Dikembalikan melalui pemeriksaan.
2. Dikembalikan melalui permohonan pengembalian pendahuluan.

Nomor rekening

Nama bank

Nama pemilik rekening

H. ANGSURAN PPh PASAL 25 TAHUN PAJAK BERIKUTNYA

13	a	Apakah Anda hanya menerima penghasilan teratur dan berkewajiban membayar angsuran PPh Pasal 25 Tahun Pajak berikutnya? 1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya) 2. Ya, angsuran PPh Pasal 25-nya adalah $1/(12 \text{ atau banyaknya bulan dalam bagian tahun pajak}) \times (9-10a)$	1	0
	b	Apakah Anda menyusun perhitungan tersendiri angsuran PPh Pasal 25 Tahun Pajak berikutnya? 1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya) 2. Ya. (Isi Lampiran 4 Bagian A)	1	0
	c	Apakah Anda membayar angsuran PPh Pasal 25 OPPT Tahun Pajak berikutnya? 1. Tidak, saya tidak memiliki kewajiban untuk membayar angsuran PPh Pasal 25. 2. Ya, angsuran PPh Pasal 25 saya adalah 0.75% dari penghasilan bruto setiap bulan dari masing-masing tempat usaha.	1	

I. PERNYATAAN TRANSAKSI LAINNYA

14	a	Harta pada akhir Tahun Pajak (Isi Lampiran 1 Bagian A, lalu ke pertanyaan selanjutnya)		500.000
	b	Apakah Anda memiliki utang pada akhir tahun pajak? 1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya) 2. Ya. (Isi Lampiran 1 Bagian B, lalu ke pertanyaan selanjutnya)	1	0
	c	Apakah Anda menerima penghasilan yang dikenakan pajak penghasilan bersifat final? 1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya) 2. Ya. (Isi Lampiran 2 Bagian A, lalu ke pertanyaan selanjutnya)	2	2.594.518
	d	Apakah Anda menerima penghasilan yang tidak termasuk objek pajak? 1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya) 2. Ya. (Isi Lampiran 2 Bagian B, lalu ke pertanyaan selanjutnya)	1	0
	e	Apakah Anda melaporkan biaya penyusutan dan/atau amortisasi fiskal? 1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya) 2. Ya. (Isi Lampiran 3C, lalu ke pertanyaan selanjutnya)	1	
	f	Apakah Anda melaporkan biaya <i>entertainment</i> , biaya promosi, penggantian atau imbalan dalam bentuk natura dan/atau kenikmatan, serta piutang yang nyata-nyata tidak dapat ditagih? 1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya) 2. Ya. (Isi Lampiran 3D, lalu ke pertanyaan selanjutnya)	1	
	g	Apakah Anda menerima dividen dan/atau penghasilan lain dari luar negeri dan melaporkannya sebagai penghasilan tidak termasuk objek pajak? 1. Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya) 2. Ya. (Pastikan Anda sudah menyampaikan laporan realisasi investasi secara terpisah)	1	
	h	Kelebihan PPh Final atas penghasilan dari usaha dengan peredaran bruto tertentu yang dapat dimintakan pengembalian. (Silakan mengajukan permohonan pengembalian pajak yang seharusnya tidak terutang secara terpisah)		0

J. LAMPIRAN TAMBAHAN

15	a	Laporan keuangan/laporan keuangan yang telah diaudit	1	1. Tidak 2. Ya
	b	Bukti pembayaran zakat/sumbangan keagamaan	1	1. Tidak 2. Ya
	c	Bukti pemotongan/pemungutan sehubungan dengan kredit pajak luar negeri	1	1. Tidak 2. Ya
	d	Surat kuasa khusus	1	1. Tidak 2. Ya
	e	Dokumen lainnya	1	1. Tidak 2. Ya

K. PERNYATAAN

Dengan menyadari sepenuhnya akan segala akibatnya termasuk sanksi-sanksi sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, saya menyatakan bahwa apa yang telah saya beritahukan di atas beserta lampirannya adalah benar, lengkap, dan jelas.

Penandatanganan

1

1. Wajib Pajak 2. Kuasa

Tanggal

19 Februari 2026

NIK/NPWP

3375014205940008

Tanda Tangan

Nama

AGNIEN MILNABILA FIYATI



Ditandatangani secara elektronik



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

**Direktorat Jenderal Pajak**

Layanan Informasi & Pengaduan: (021) 1500200 ◆ [informasi@pajak.go.id](mailto:informasi@pajak.go.id) ◆  
[pengaduan@pajak.go.id](mailto:pengaduan@pajak.go.id)

**BUKTI PENERIMAAN ELEKTRONIK (BPE)**

Nomor BPE : **BPE-28584/CT/KPP.3209/2026**  
Tanggal : 20 Februari 2026  
NPWP :   
Nama Wajib Pajak : **RADHITYA IMAN UTAMA**  
Jenis SPT : **SPT Tahunan PPh Wajib Pajak Orang Pribadi**  
Tahun Pajak : **2025**  
Masa Pajak : **Januari - Desember 2025**  
Status SPT : **Normal**  
Saluran : **Portal Wajib Pajak**  
Tanggal Terima SPT : **20 Februari 2026**

Dokumen ini diterbitkan secara elektronik oleh Coretax DJP dan sah sebagai Bukti Penerimaan Elektronik. Tidak memerlukan tanda tangan basah.



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK  
INDONESIA

## Direktorat Jenderal Pajak

Layanan Informasi & Pengaduan: (021) 1500200 📞  
informasi@pajak.go.id 📧 pengaduan@pajak.go.id

### BUKTI PENERIMAAN ELEKTRONIK (BPE)

Nomor BPE : **BPE-19050/CT/KPP.1002/2026**  
Tanggal : 09 Februari 2026

NPWP : \_\_\_\_\_

Nama Wajib Pajak : REZA ALMAHFUDZ

Jenis SPT : SPT Tahunan PPh Wajib Pajak Orang Pribadi

Tahun Pajak : 2025

Masa Pajak : Januari - Desember 2025

Status SPT : Normal

Saluran : Portal Wajib Pajak

Tanggal Terima SPT : 09 Februari 2026

Dokumen ini diterbitkan secara elektronik oleh Coretax DJP dan sah sebagai Bukti Penerimaan Elektronik. Tidak memerlukan tanda tangan basah.

*Terima kasih telah menggunakan layanan digital DJP. SPT  
Anda telah tercatat dan diterima dengan baik.*

Mohon simpan email ini sebagai arsip pribadi Anda.

14.41

Direktorat Jenderal Pajak

To: dethdy@yahoo.com >

31

14.39

# Bukti Penerimaan SPT Tahunan PPh Wajib Pajak Orang Pribadi

KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK  
INDONESIA

**Direktorat Jenderal Pajak**

Layanan Informasi & Pengaduan: (021) 1500200  
informasi@pajak.go.id pengaduan@pajak.go.id

## BUKTI PENERIMAAN ELEKTRONIK (BPE)

Nomor BPE : **BPE-45497/CT/KPP.1002/2026**  
Tanggal : 27 Februari 2026

NPWP :

Nama Wajib Pajak : **DEDDY SETYAWAN**

Jenis SPT : **SPT Tahunan PPh Wajib Pajak Orang Pribadi**

Tahun Pajak : **2025**

Masa Pajak : **Januari - Desember 2025**

Status SPT : **Normal**

Saluran : **Portal Wajib Pajak**

Tanggal Terima SPT : **27 Februari 2026**

Dokumen ini diterbitkan secara elektronik oleh Coretax DJP dan sah sebagai Bukti Penerimaan Elektronik. Tidak memerlukan tanda tangan basah.

Terdapat informasi mengenai layanan digital DJP. SPT Anda diterima dengan baik.



Mohon simpan email ini sebagai arsip pribadi Anda.

New Message



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

**Direktorat Jenderal Pajak**

Layanan Informasi & Pengaduan: (021) 1500200 ◆ informasi@pajak.go.id ◆  
pengaduan@pajak.go.id

**BUKTI PENERIMAAN ELEKTRONIK (BPE)**

Nomor BPE : BPE-30154/CT/KPP.1002/2026  
Tanggal : 20 Februari 2026  
NPWP :   
Nama Wajib Pajak : TOHAYONO  
Jenis SPT : SPT Tahunan PPh Wajib Pajak Orang Pribadi  
Tahun Pajak : 2025  
Masa Pajak : Januari - Desember 2025  
Status SPT : Normal  
Saluran : Portal Wajib Pajak  
Tanggal Terima SPT : 20 Februari 2026